

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dampak sosial pandemi Covid-19 terhadap UMKM furnitur dan kerajinan kayu di Desa Batokan adalah bertambahnya angka tenaga kerja tak berpenghasilan, tenaga kerja yang masih bertahan dapat membawa pekerjaan ke rumah masing-masing, dan penerapan protokol kesehatan. Sedangkan dampak ekonomi yang ditimbulkan yaitu penurunan penjualan, kesulitan dalam pemenuhan modal usaha, penurunan omzet dan pendapatan, serta penyempitan wilayah distribusi produk.
2. Adaptasi yang dilakukan selama masa pandemi Covid-19 diantaranya adalah tidak membeli stock barang untuk mengendalikan biaya produksi dan menghindari penumpukan barang, memaksimalkan perputaran uang dari pesanan yang masuk untuk pemenuhan modal, melakukan upaya pemasaran dengan promosi online, dan memilih tenaga kerja terampil untuk dipertahankan agar kegiatan produksi tetap berjalan optimal.
3. UMKM mikro adalah yang paling adaptif pada aspek modal, logistik, pemasaran dan tenaga kerja. Pada aspek bahan baku keduanya sama-sama adaptif baik UMKM mikro dan UMKM kecil. Pada aspek produksi keduanya kurang adaptif karena tidak ada inovasi model baru selama pandemi.

B. Saran

1. Pemilik UMKM furnitur dan kerajinan kayu di Desa Batokan perlu melakukan inovasi baru seperti variasi model produk dan metode pemasaran dengan media online agar dapat meningkatkan omzet penjualan dan memperluas jangkauan wilayah pemasaran.

2. Perlu pendampingan terhadap UMKM furnitur dan kerajinan kayu dari pemerintah atau Dinas terkait agar kegiatan produksi dapat kembali seperti semula. Pemerintah diharapkan dapat memberi bantuan modal bagi UMKM furnitur dan kerajinan kayu yang terdampak Covid-19 dan masih bertahan sehingga mampu mengembangkan usahanya setelah pandemi Covid-19 berakhir.